

THE RELATIONSHIP BETWEEN AL-QUR'AN TAHFIZH ACTIVITIES AND SPIRITUAL INTELLIGENCE OF STUDENTS AT SMPN 03 KOTO BARU DHARMASRAYA

Dinda Rahmadani^{1*}, Khadijah², Awida³
^{1,2,3} **Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang**
[*rahmadanidinda91@gmail.com](mailto:rahmadanidinda91@gmail.com)

Articel Received: 19/09/2023; Accepted: 10/10/2023

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of Tahfizh Al-qur'an activity for the spiritual intelligence of students at SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya. The research method used is quantitative research using correlational research design. The population in this study were 120 students. Sampling as many as 30 with Purposive Sampling. Data collection techniques in this study by distributing questionnaire instruments, and data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results showed that there was a relationship between Tahfizh Al-qur'an activities on the spiritual intelligence of students at SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya with a regression coefficient of 0.621 at the 5% significance level obtained a significance value of 0.007. The contribution of the implementation between Tahfizh Al-qur'an activities to the spiritual intelligence of students is 48.5% so that 51.5% is influenced by other factors outside Tahfizh activities.

Keywords: Tahfizh Activities; Spiritual Intelligence; Learners.

PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah terkait jumlah jam pelajaran Pendidikan Agama Islam telah ditetapkan dalam undang-undang dan permendikbud 103 tahun 2014. Efektivitas alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum terimplementasi dengan diberlakukannya Kurikulum 2013. Pelaksanaannya 2 jam pelajaran untuk penyampaian materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kurikulum nasional.

Adanya keterbatasan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum menjadikan sekolah-sekolah harus menemukan solusi tersendiri untuk memberikan wadah tambahan pengetahuan keagamaan kepada siswa-siswinya, salah satunya di SMPN 03 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya membuat kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak di bidang keagamaan dengan mengadakan Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an bagi siswa-siswinya.

SMPN 03 Koto Baru menjadi salah satu sekolah umum yang menyelenggarakan ekstrakurikuler Aktifitas Tahfizh Al-Qur'an. Program ini termasuk kedalam ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMPN 03 Koto Baru. Dengan

demikian selain mempelajari pembelajaran umum serta harus mengikuti program Aktivitas Tahfizh Al-Qur’an, siswa-siswi juga harus bisa membagi waktu mereka untuk sebaik-baiknya.

Ekstrakurikuler Aktivitas Tahfizh Al-Qur’an di SMPN 03 Koto Baru dilakukan seminggu sekali diluar jam sekolah wajib. Program Aktivitas Tahfizh Al-Qur’an yang dilakukan di SMPN 03 Koto Baru memiliki kegiatan dimana siswa disuruh untuk menghafal dan juga memperbaiki bacaan atau yang disebut dengan tahsin.

Penerapan pada program ini dimulai dari juz 30 yang setelah tuntas akan terus menghafal juz berikutnya. Wajib untuk menghafalkan yang dimana sekolah mempunyai target selama tiga tahun peserta didik dapat menjadi generasi qur’ani. Tetapi setiap peserta didik mempunyai daya menghafal yang berbeda-beda sehingga terdapat beberapa peserta didik yang akan lebih hafalannya dari yang sudah ditargetkan sekolah.

Program ini setiap kelasnya mempunyai jadwalnya masing-masing dipandu oleh guru tahfizhnya. Dalam proses menghafal berlangsung peserta didik harus berkeinginan yang kuat untuk menguasai bacaan dengan benar, dengan indikator kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan fashahnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 07 Juni 2022, peneliti telah melakukan wawancara singkat dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya yang berinisial I, dimana hasil wawancara itu menyatakan bahwa ada korelasi kecerdasan spritual antara peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Aktivitas Tahfizh Al-Qur’an dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Aktivitas Tahfizh Al-Qur’an, dimana peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Aktivitas Tahfizh Al-Qur’an dan juga meghafal cenderung lebih cepat dalam menangkap pelajaran dikelas.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional yakni mencari hubungan tahfizh Al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 03 Koto Baru. Populasi adalah peserta didik SMPN 03 Koto Baru yang berjumlah 120 peserta didik dengan jumlah sampel 25% dari populasi, yaitu sebanyak 30 peserta didik (Arikunto,2002:108).

Instrumen pengumpulan data adalah dokumentasi dan angket, dimana angket berupa pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan. Dalam hal ini peserta didik nantinya akan menjawab pada kolom jawaban yang sesuai dengan pribadinya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah kolerasional yaitu mencari hubungan antara dua variabel atau lebih sebagai proses investigasi yang sistematis. Berfungsi untuk menentukan besarnya variasi pada satu faktor apakah berkaitan dengan faktor lainnya berdasarkan koefisien korelasi (Harahap,2021:33).

Terdapat hubungan yang signifikan antara Aktivitas Al-Qur’an terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya. Hal tersebut

ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,621 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi sebesar (p) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya. Adapun kontribusi antara pelaksanaan Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik ialah sebesar 48,5% sehingga 51,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. AKTIVITAS TAHFIZH AL-QUR'AN

Aktivitas adalah keaktifan kegiatan. Aktivitas dalam pandangan psikologi adalah sebuah konsep yang mengandung arti fungsi individu dalam interaksinya dengan sekitarnya. Menurut Zakiah Daradjat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya (Daradjat 2011:33).

Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan aktif menyimpan, menjaga, dan melestarikan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, meresapkan dan menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya kembali tanpa melihat tulisan Al-Qur'an untuk mendapat ilmu.

Proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan beberapa tahapan dimulai dari tahapan persiapan yaitu melakukan persiapan dengan mengulang-ngulang hafalan Al-Qur'an sampai benar-benar baik, tahap pelaksanaan yaitu menyetorkan hafalan kepada guru dan yang terakhir adalah tahap evaluasi dimana mereka disuruh melanjutkan cuplikan-cuplikan dari guru untuk dibaca kembali hafalan yang sudah mereka hafal atau dikenal dengan istilah muraja'ah (Waliko,2022:81).

Tahapan aktivitas tahfizh Al-Qur'an adalah dimulai dengan tahapan persiapan dengan memasukkan (learning) baik dilakukan dengan membaca Al-Qur'an atau mendengarkan murottal Al-Qur'an dan mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dengan menyimpan hafalan Al-Qur'an dalam ingatan setelah itu menyetorkan hafalan Al-Qur'an tersebut dan tahap akhir adalah evaluasi dengan melanjutkan cuplikan-cuplikan ayat yang diberikan oleh guru yang termasuk dalam kegiatan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.

Dengan demikian bahwa Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an adalah kegiatan yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mengulang-ngulang membaca Al-Qur'an sehingga ayat-ayat yang ada didalam Al-Qur'an dapat dihafalkan dan membaca Al-Qur'an tanpa melihat Al-Qur'an lagi

Setelah dilakukan penelitian didapatkan gambaran kegiatan Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya di simpulkan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari mean yang diperoleh yaitu 41,53 terletak pada interval 40-44.

2. KECERDASAN SPIRITUAL

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan ia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan. Sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian dan kebahagiaan yang hakiki (Habibi,2020:44-45)..

Menurut pendapat Khavari ada tiga sudut pandang yang dapat dilihat untuk menguji tingkat kecerdasan spritual seseorang, diantaranya adalah: Sudut pandang spiritual dan keagamaan (relasi vertikal, hubungan dengan yang maha kuasa), Sudut pandang relasi sosial-keagamaan, Sudut pandang etika keagamaan (khavari,2000:32).

Spiritual quotient memungkinkan menyatukan hal-hal yang bersifat intrapesonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain. Spiritual quotient membantu menjalani hidup pada tingkatan makna yang lebih dalam menghadapi masalah baik dan jahat, hidup dan mati, serta asal usul sejati dari penderitaan dan keputusan manusia (Effendi, 2005: 208-210).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan hati nurani manusia yang berkaitan dengan moral, norma dan etika manusia dan erat kaitannya dengan agama.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan gambaran kecerdasan spiritual di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya dapat disimpulkan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari mean yang diperoleh yaitu 61,4 terletak pada interval 59-64.

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, linearitas dan product moment. Dalam perhitungan uji persyaratan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic 20.

a. Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,75027268
Most Extreme Differences	Absolute	,211
	Positive	,102
	Negative	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		1,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 1 menunjukkan bahwa data variabel tersebut dalam hasil signifikasi $0,138 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel tersebut normal.

b. Uji Lineiritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel aktivitas menghafal Al-Qur’an dengan variabel kecerdasan spiritual. Untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan melihat pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test For Linearity dengan pada taraf signifikasi (Linearity) kurang dari 0,05. Berikut uji linearitas dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 20 :

Tabel 2. Tabel Linieritas Data

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Tahfidz Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	547,533	13	42,118	2,190	,070
		Linearity	200,812	1	200,812	10,443	,005
	Within Groups	Deviation from Linearity	346,721	12	28,893	1,503	,220
		Total	307,667	16	19,229		
			855,200	29			

Pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikasi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikasi (Linearity) kurang dari 0.05. Berdasarkan uji lineiritas pada tabel 2 nilai signifikasi (linearity) sebesar $0.005 < 0,05$ yang berarti data bersifat linear.

c. Product Moment

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment untuk menentukan korelasi antara variabel X dan Variabel Y menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 20.

Ho : Tidak ada hubungan/korelasi antara aktivitas tahfizh al-qur’an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya

Ha : ada hubungan/korelasi antara aktivitas tahfizh al-qur’an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya.

Tabel 3. Hasil Korelasi Product Moment

Correlations		Aktivitas Tahfidz	Kecerdasan Spiritual
Aktivitas Tahfidz	Pearson Correlation	1	,485**
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	30	30
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	,485**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai sig (2 – tailed pada tabel 3 diuji. Jika sig (2 – tailed) < 0,005, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Namun Jika sig (2- tailed) > 0,005, maka Ho Diterima dan Ha Ditolak.

Berdasarkan hasil ouput tabel correlations nilai sig (2 – tailed = 0,007) < 0,05 maka Ho ditolak, artinya Ha diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada hubungan antara aktivitas tahfizh al-qur’an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya.

Sementara pearson correlation di dapat sebesar 0,485 artinya menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas tahfizh al-qur’an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya.

d. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Adapun hasil perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 20 adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan/korelasi antara aktivitas tahfizh al-qur’an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya

Ha : ada hubungan/korelasi antara aktivitas tahfizh al-qur’an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	35,626	8,837		4,032	,000	
	Tahfidz Al-Qur'an	,621	,212		,485	2,931	,007

Dilihat pada tabel 4 diatas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana berikut ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 35,626 + 0,621 X$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa konstanta 35,626 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kecerdasan spiritual sebesar 35,626. Adapun koefisien regresi X sebesar 0,621 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Aktivitas Tahfizh Al-Qur’an, maka nilai Kecerdasan Spiritual remaja bertambah 0.621.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r \times 100\% = 0,485 \times 100\% = 48,5\%$$

Diperoleh koefisien determinasi sebesar 48,5% ini menunjukkan bahwa hubungan Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya sebesar 48,5% sehingga 51,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Gambaran kegiatan Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya di simpulkan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari mean yang diperoleh yaitu 41,53 terletak pada interval 40-44. Gambaran kecerdasan spiritual di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya dapat disimpulkan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari mean yang diperoleh yaitu 61,4 terletak pada interval 59-64

Terdapat hubungan yang signifikan antara Aktivitas Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,621 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi sebesar (p) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 03 Koto Baru Dharmasraya. Adapun kontribusi antara pelaksanaan Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik ialah sebesar 48,5% sehingga 51,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar Aktivitas Tahfizh Al-Qur'an.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Zakiah. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Effendi, Agus. (2005). *Revolusi kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SPIRITUAL QUOTIENT dan AQ & Succesful Intelligence atas IQ*. Bandung: Alfabeta.

Habibi, Abah Muazar Habibi. (2020). *Seni Mendidik Anak Nukilan Hikmah menjadi Orang Tua Efektif*. Yogyakarta: Deepublish.

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

“Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges”

Harahap, Tuti Khairani, dkk. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan. Indonesia: Tahta Media Group.

Khavari. (2000). The Art Of Happiness (Mencapai Kebahagiaan Dalam Setiap keadaan. Jakarta: Mizan Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran

Waliko. (2022). Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.